

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil karya ilmiah ini dapat disimpulkan bahwa post partum spontan adalah cara pengeluaran janin yang diawali adanya kontraksi uterus secara terus-menerus secara teratur yang akan mengakibatkan perubahan pada serviks (membuka dan menepis) maka bayi dan plasenta akan terus ter dorong sampai menuju jalan lahir dari rahim maka setelah selesai persalinan ibu akan masuk ke dalam masa post partum . Ny. I adalah seorang perempuan berusia 36 tahun, memiliki permasalahan menyusui tidak efektif.

Menyusui tidak efektif adalah suatu kondisi dimana ibu dan bayi mengalami ketidakpuasan atau kesulitan pada saat menyusui. Pengkajian pada Ny. I meliputi pengkajian identitas, riwayat kesehatan, pemeriksaan fisik persistem dan pemeriksaan penunjang. Dari hasil pengkajian tersebut didapatkan empat diagnosa keperawatan yaitu nyeri akut, ketidaknyamanan pasca partum, menyusui tidak efektif dan risiko infeksi, namun yang menjadi fokus utama dalam karya ilmiah ini adalah dignosa keperawatan menyusui tidak efektif. Asuhan keperawatan yang diberikan pada kasus ini diantaranya dengan Teknik Pijat Oksitosin.

Setelah dilakukan Pijat Oksitosin selama 3 hari berturut – turut selama 10-15 menit mendapatkan hasil terjadi peningkatan produksi ASI. Sehingga dalam penulisan ini terdapat efektifitas peningkatan pengeluaran ASI dengan Teknik Pijat Oksitosin.

5.2 Saran

a. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat mengaplikasikan Teknik Pijat Oksitosin dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi keluarga

Diharapkan keluarga dapat meningkatkan perhatian dan dukungan pada pasien untuk melakukan tindakan pijat oksitosin pada ibu post partum.

c. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat dijadikan sebagai terapi masukan bagi Rumah Sakit untuk meningkatkan pengeluaran ASI

d. Bagi Institusi Pendidikan

Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Bhakti Kencana Tasikmalaya.